

# PEMANFAATAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 KARAWANG BARAT

Asep Komarudin Ramdani  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
[asepkomarudinramdani@gmail.com](mailto:asepkomarudinramdani@gmail.com)

Zaenal Arifin  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
[zaenalarifin@fai.unsika.ac.id](mailto:zaenalarifin@fai.unsika.ac.id)

N. Fathurrohman  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
[n.fathurrohman@fai.unsika.ac.id](mailto:n.fathurrohman@fai.unsika.ac.id)

**Abstract:** Learning on this day, all over the world, especially in Indonesia experienced a change from previous. The quality of education in this era is facing a challenge as the impact of outbreaks of Covid-19. This research aims to use the App Zoom Cloud Meetings PAI learning media in SMPN 1 Karawang Barat on the pandemic of Covid-19. The subject in this research is the teachers of SMPN 1 Karawang Barat. The instrument used is the utilization of the App Zoom Cloud Meetings as a solution to the learning media PAI on the pandemic of Covid-19. By doing observation, interview and documentation through a qualitative approach. Based on the results of the research that has been conducted can be concluded that the teachers of SMPN 1 Karawang Barat utilize the App Zoom Cloud Meetings as a solution of learning media. The factors supporting and inhibiting in the utilization of the App Zoom Cloud Meetings as a solution of learning media in the pandemic of Covid-19 in SMPN 1 Karawang Barat as follows: a) The supporting Factors in terms of network quality and the ability of teachers to use or operational App Zoom Cloud Meetings. So if the two are related to the learning process carried out to achieve the process of success in under going the learning to the learners. b) Constraints in the use of the App Zoom Cloud Meetings PAI learning media in SMPN 1 Karawang Barat on the pandemic Covid-19, namely in terms of signal disconnected.

**Keywords:** Covid-19 Pandemic; Learning Media; Zoom Cloud Meetings

**Abstrak:** Pembelajaran pada hari ini, diseluruh dunia khususnya di indonesia mengalami perubahan dari sebelumnya. Kualitas pendidikan di zaman ini sedang menghadapi suatu tantangan sebagai dampak mewabahnya Covid-19. Dalam penelitian ini bertujuan untuk pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meetings pembelajaran PAI di SMPN 1 Karawang Barat pada masa pandemi Covid-19. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI SMPN 1 Karawang Barat. Instrumen yang digunakan adalah pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meetings sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19. Dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pendekatan kualitatif. Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa guru PAI SMPN 1 Karawang Barat memanfaatkan Aplikasi Zoom Cloud Meetings sebagai solusi media pembelajaran. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meetings sebagai solusi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat sebagai berikut: a) Faktor pendukung dari segi kualitas jaringan dan kemampuan guru dalam menggunakan atau megopresionalkan Aplikasi Zoom Cloud Meetings. Sehingga jika keduanya berhubungan maka proses

pembelajaran yang dilakukan mencapai proses keberhasilan dalam menjalani pembelajaran kepada peserta didik. b) Kendala dalam penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meetings pembelajaran PAI di SMPN 1 Karawang Barat pada masa pandemi Covid-19, yaitu dari segi sinyal yang terputus.

**Kata Kunci:** Covid-19 Pandemic; Learning Media; Zoom Cloud Meetings

## Pendahuluan

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani serta bertakwa dan berakhlak mulia. Sehingga bisa menjalankan atau mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama Islam dengan Al-Quran dan Hadist dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran pelatihan dan pengajaran pengalaman. Kemudian juga diimbangi dengan bimbingan untuk menghormati ajaran agama lain dalam bermasyarakat. Sehingga terwujudnya kesatuan, persatuan dan kedamaian dalam berwarga negara. Sesuai dengan anjuran Al-Quran, bahwasannya untuk saling menjaga persatuan dan menghindari perpecahan diantaranya pada Al-Quran surat Ali-Imran ayat 19 yang berbunyi:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفْتِ الَّذِينَ أَوْ تَوَّابُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْيَا بَيْنَهُمْ  
وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ الْحِسَابِ.

*Artinya : Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah di beri kitab kecuali setelah mereka memproleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya.*

Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah dipahami bahwa hidup saling menjaga persatuan dan menghindari perpecahan. Dengan demikian agar tidak termasuk orang-orang yang dzolim yang tidak disukai oleh Allah SWT. Maka perlu mempelajari ilmu pengetahuan agama. Karena hukum menuntut atau mempelajari ilmu agama adalah wajib bagi setiap muslim. Sebagaimana sabda Rosulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*Artinya yaitu : Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (HR. Ibnu Majah).*

Maka dengan demikian pembelajaran pendidikan agama islam sangatlah penting dan diwajibkan untuk dipelajari serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pendidikan agama islam adalah cahaya yang dapat menerangi kehidupan bagi setiap manusia. Kehidupan yang dibekali dengan ilmu pengetahuan maka di kehidupannya akan bahagia dunia dan akherat. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spritual manusia. Dalam hal sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islam." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan II* (1): 79-96.



Menurut Athiyah Al-Abrasy, pendidikan islam adalah persiapan manusia untuk hidup dengan sempurna dan bahagia, mencitai tanah air, tegap jasmaniyah, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya teratur dengan rapi, perasaanya halus, profesional dalam bekerja dan manis tutur sapanya.<sup>2</sup> Adapun menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi. Bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, ajaran agama islam dan diimbangi dengan tuntunan untuk menghormati penganut ajaran agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal tersebut bahwa, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktifitas yang sengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama islam serta diimbangi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain.<sup>3</sup>

Pada akhir tahun 2019 Covid-19 mengguncang dunia khususnya Indonesia semua warga ketakutan terkena Covid-19. Karena hari demi hari Covid-19 semakin mencengkat manusia dan semakin bertambah angka kematian akibat terkena Covid-19. Covid-19 atau yang biasa disebut *virus corona* adalah penyakit menular secara cepat yang dapat mengakibatkan siapapun bisa terkena penyakit tersebut. Dengan demikian adanya Covid-19, Pemerintah melakukan suatu gerakan yang cepat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini dengan melakukan pemberitahuan kepada masyarakat untuk selalu berada dirumah, dan selalu menggunakan masker, serta dengan menjaga kebersihan dan melakukan *social distancing*.<sup>4</sup> Secara yuridis pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara guru dan peserta didik. Adapun menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi dan media lain<sup>5</sup>.

Aplikasi adalah program yang siap untuk digunakan dan dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan di tuju<sup>6</sup>. Adapun menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemesanan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau yang diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengelola data yang

---

<sup>2</sup> Basri, Hasan. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan*. Ist. Bandung: CV. Pustaka Setia.

<sup>3</sup> Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islam." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan II* (1): 79-96.

<sup>4</sup> Fitriyani, Fitriyani, Marisa Deza Febriyeni, dan Nurlila Kamsi. 2020. "Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Proses Pembelajaran Online sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam III* (1): 23-34

<sup>5</sup> Jannah, Fathul. 2013. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Dinamika Ilmu XIII* (2): 1-9

<sup>6</sup> Juansyah, Andi. 2015. "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted - Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android." *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) I* (1): 1-8.



menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu<sup>7</sup>. *Zoom Cloud Meetings* yaitu sebuah aplikasi yang berbasis *video* sebagai media pembelajaran *online* atau sebagai aplikasi berupa panggilan *video*, seperti aplikasi *google meet*, *whatsapp* dan aplikasi pada umumnya. Namun yang membedakan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dari aplikasi yang lain yaitu dari segi fitur yang dimilikinya. Pada aplikasi ini dapat membantu pembelajaran berjalan secara tatap muka walaupun hanya di depan layar kaca. Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru, tetapi aplikasi ini bisa di pergunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Adapun pendiri Aplikasi *Zoom Cloud Meetings*, yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California.<sup>8</sup>

Pembelajaran PAI dalam Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru PAI di SMPN 1 Karawang Barat ketika adanya kebijakan pemerintah yang mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *virus corona*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka secara langsung dengan datang ke sekolah seperti biasanya. Melainkan harus melakukan pembelajaran secara *online* atau melakukan pembelajaran jarak jauh.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat. Selama adanya wabah Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia khususnya Indonesia, pemanfaatan sebuah teknologi berbasis *era* revolusi 4.0, yaitu sebuah Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* bermanfaat sebagai solusi untuk menunjang proses pembelajaran ataupun urusan lainnya dalam mengatasi keadaan adanya Covid-19.

Metode penelitian dalam penelitian pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang memberi gambaran suatu keadaan yang diteliti. Metode deskriptif dalam penelitian, yaitu menggambarkan pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat.

Pendekatan dalam melakukan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif menurut Ajat Rukajat<sup>10</sup> mendefinisikan pengertian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.<sup>11</sup> Akan tetapi penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara khusus untuk kasus yang terjadi di lokasi. Maka

---

<sup>7</sup> Jemani, Abdurrahman. 2019. "Tantangan Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* XVI (2): 1-8.

<sup>8</sup> Haqien, Danin, dan Aqilah Afifadiyah Rahman. 2020. "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* V (1): 51-56.

<sup>9</sup> Mas'udah, Laili. 2021. "Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran PAI pada Masa Belajar dari Rumah." *Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam* XVII (1): 143-157

<sup>10</sup> Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. 1st. Yogyakarta: CV. Budi Utama. Hal.4

<sup>11</sup> Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. 1st. Yogyakarta: CV. Budi Utama.



penelitian kualitatif adalah proses kegiatan penelitian yang dilakukan berdasarkan teori dari suatu kejadian atau permasalahan yang nyata yang ada dilapangan. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat.

Adapun jenis penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Sebab menurut Kuntarto & Sugandi (2018: 222) dalam Wiji Lestari (2021: 27) pendekatan fenomenologi menghasilkan data temuan yang ada dilapangan secara khusus dan bermakna yang nantinya akan dideskripsikan sebagai bentuk hasil dari penelitian, dengan pendekatan fenomenologi seolah melihat dan merasakan realita yang terjadi (Sugiyono 2017). Dari penjelasan tersebut membuktikan bahwa jenis ini berdasarkan yang didasari oleh fenomena yang terjadi dilapangan. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dekomendasi.

Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan ketika sudah dilapangan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data berdasarkan Model Milles dan Huberman dalam Sugiyono<sup>12</sup>, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*:

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data menurut Sugiyono (2017), yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian dalam melakukan reduksi data perlu merangkum atau mencatat yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun tahap dalam mereduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melakukan studi pendahuluan ke SMPN 1 Karawang Barat untuk mengetahui mengenai pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat.
- b. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan.
- c. Melakukan observasi terhadap yang dilaksanakan atau dijalankan oleh guru PAI SMPN 1 Karawang Barat.
- d. Melakukan wawancara khusus dengan jenis wawancara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam terkait. Selain itu untuk mengetahui pendukung dan kendala mengenai pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat.
- e. Mencatat hasil wawancara guru PAI SMPN 1 Karawang Barat dan peserta didik kelas di SMPN 1 Karawang Barat.

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini menyajikan data teks bersifat naratif. Dengan data dijabarkan secara singkat agar mudah untuk dipahami. Dari data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan sumber tertulis maupun sumber pustaka.

---

<sup>12</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Ist. Bandung: Alfabeta.



### 3. Conclusion Drawing/Verification.

Setelah mendapatkan informasi dari hasil observasi, wawancara dan sumber tertulis maupun sumber pustaka maka menyimpulkan data keseluruhan yang telah didapatkan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan secara seksama bahwa semenjak adanya pandemi Covid-19 yang menghampiri seluruh penjuru dunia. Hal ini membuat warga negara di seluruh dunia, khususnya Indonesia mengalami rasa cemas dan takut terpapar Covid-19.<sup>13</sup> Sehingga dari hal ini tidak berani beraktivitas seperti biasanya. Karena adanya pandemi Covid-19 banyaknya kegiatan belajar mengajar atau kegiatan manusia dalam perurusan perkantoran maupun urusan lainya dialihkan dengan tidak secara langsung. Selain itu dapat menggunakan beberapa aplikasi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat ini. Dari banyaknya aplikasi yang digunakan pada saat pandemi Covid-19 yaitu memanfaatkan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings*. Hal ini selaras dengan Junita Monica dan Dini Fitriawati, bahwa pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* pada masa pandemi Covid-19 sudah sangat umum yang menggunakan. Hal tersebut karena untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19<sup>14</sup>.

Guru PAI SMPN I Karawang Barat telah melakukan proses pembelajaran secara daring. Hal ini karena berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *virus corona*. Terkait pemberitahuan himbauan agar seluruh lembaga pendidikan tidak menjalankan pembelajaran secara langsung atau bertatap muka. Melainkan guru dan peserta didik harus melakukan pembelajaran secara *virtual* untuk memutus mata rantai Covid-19. Dari kebijakan tersebut guru dan peserta didik menggunakan teknologi di *era* revolusi industri 4.0. Bahwasannya guru dan peserta didik SMPN I Karawang barat dalam pembelajaran PAI memanfaatkan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi.

Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* merupakan aplikasi yang berbasis *video* sebagai media pembelajaran *online*. Pada Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dapat membantu proses pembelajaran dapat berjalan atau terealisasi secara tatap muka, walaupun hanya di depan layar secara *virtual*. Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru dan peserta didik, akan tetapi Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* juga dapat di pergunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Hal tersebut selaras dengan Danin Haqien dkk<sup>15</sup>, bahwa Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja. Akan tetapi dapat juga dipergunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya.

---

<sup>13</sup> Ramadhani, Fitri. 2018. "Jurnal Konsep Evaluasi Pendidikan dalam al-Qur'an Surah Al-Zalzalah Ayat 7-8 dan Al-Baqarah Ayat 31-34." *Edu Religia* II (2): 1-9.

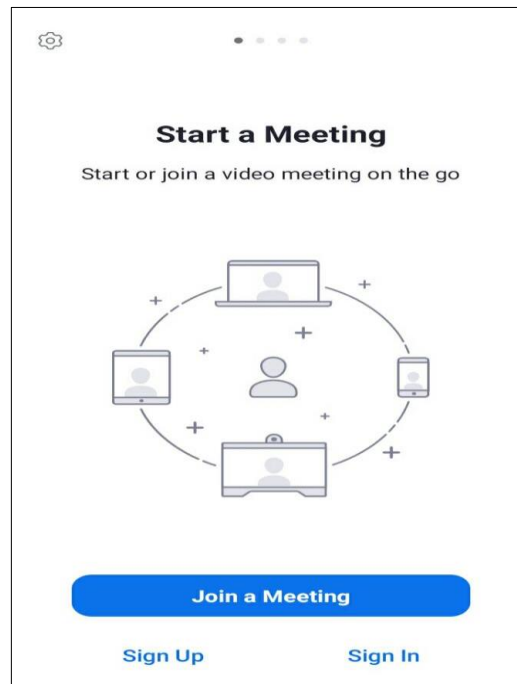
<sup>14</sup> Monica, Junita, dan Dini Fitriawati. 2020. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi* IX (2): 1630-1640.

<sup>15</sup> Haqien, Danin, dan Aqilah Afifadiyah Rahman. 2020. "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* V (1): 51-56.



Adapun terkait langkah-langkah menggunakan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* bagi pemula, yaitu sebagai berikut:

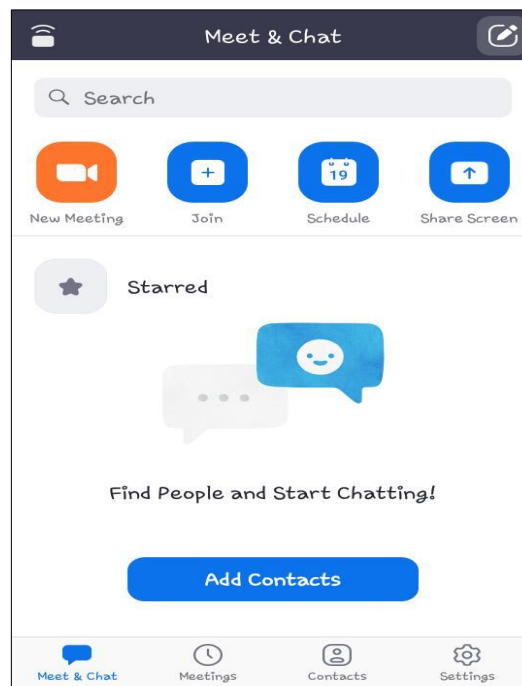
1. Pengguna yang akan menggunakan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* bagi pemula yang belum memiliki aplikasi tersebut. Maka terlebih dahulu pengguna dapat *download* dan *install* Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* di *Google Play Store*.
2. Setelah selesai *download* dan *install* aplikasi tersebut, maka langkah selanjutnya membuka Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* nanti akan seperti Gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi *Zoom Cloud Meetings*

3. Kemudian klik *sign in* dan masuk dengan *google account* atau bisa juga dengan *facebook account*.
4. Kemudian setelah selesai masuk dengan *google account* atau *facebook account* maka selanjutnya seperti pada Gambar 2. di bawah ini.





Gambar 2. Tampilan Utama Aplikasi Zoom Cloud Meetings

- Setelah keluar tampilan utama pada Gambar 2. di atas, maka langkah selanjutnya dapat klik *join* lalu memasukkan *id meeting* dan *password* yang telah dibuat/sudah ada. Setelah dimasukkan *id meeting* dan *password*, lalu selanjutnya klik *join*. Selain itu dengan cara tersebut dapat juga dengan mengklik *link* yang telah dibagikan/sudah ada. Maka dengan cara itu secara langsung akan terhubung dalam *video meetings*.

Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dengan diperkuat oleh bukti dokumentasi, bahwa dalam pemanfaatan dalam penggunaan aplikasi tersebut guru memberikan bahan ajar atau penjelasan materi kepada peserta didik dengan memanfaatkan fitur *microphone*, fitur *video*, fitur *share document*. Hal ini dengan menayangkan *microsoft word*, *microsoft powerpoint* atau lainnya. Selain itu juga terkadang guru memanfaatkan fitur *share screen* untuk menayangkan sebuah video sebagai meningkatkan daya tarik belajar peserta didik dan guru, terkait memeriksa kehadiran peserta didik dapat dilihat dari fitur *participant*. Pemanfaatan fitur-fitur yang dimiliki Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dan dalam penggunaannya dapat membantu proses berkomunikasi dan penyampaian. Dalam memberikan penjelasan materi kepada peserta didik secara langsung dengan bertatap muka secara *virtual* di depan layar kaca. Danin Haqien dkk,<sup>16</sup> menyatakan bahwa manfaat yang diberikan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* menjadi solusi mengatasi keadaan adanya pandemi Covid-19. Sehingga urusan perkantoran maupun pembelajaran dapat tetap terealisasi dengan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings*. Karena sebagai sarana diskusi dalam keadaan darurat seperti di tengah pandemi Covid-19 sekarang ini.

<sup>16</sup> Haqien, Danin, dan Aqilah Afifadiyah Rahman. 2020. "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* V (1): 51-56.





## Memanfaatkan Teknologi Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* memiliki beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan hal tersebut tentu sangat membantu guru dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. Dalam memberikan bahan ajar atau memberikan penjelasan terkait materi yang akan diberikan.<sup>17</sup> Adapun fitur-fitur Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Fitur *Microphone*, berfungsi untuk melakukan percakapan kepada peserta didik.
2. Fitur *Video*, berfungsi untuk menampilkan wajah antara pendidik dan peserta didik. Fitur ini menarik seakan-akan pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran tatap muka secara langsung, hanya saja dibatasi dengan layar kaca.
3. Fitur *Chat*, berfungsi untuk memberikan dokumen yang berisi terkait materi, soal latihan dan lain-lain.
4. Fitur *Share*, berfungsi untuk menampilkan bahan ajar atau materi yang akan dipresentasikan seakan-akan diibaratkan seperti *white board*.
5. Fitur *Participants*, berfungsi untuk melihat atau memeriksa yang bergabung atau mengikuti proses pembelajaran melalui Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Selain itu fitur ini diibaratkan sebagai absen kehadiran.
6. Fitur *Record*, berfungsi untuk merekam layar ketika proses pembelajaran sedang dilakukan melalui aplikasi *Zoom Cloud Meetings*.

Implementasi tersebut dijalankan dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Karawang Barat dalam Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* yang mempunyai beberapa fitur seperti: fitur *microphone*, *video*, *chat*, *share*, *participants* dan *record* sebagai pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam memberikan pembelajaran PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara daring. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

## Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* mempunyai beberapa kelebihan, yakni penggunaan yang mudah dan praktis serta dapat diakses melalui *website* dan *handphone*. Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* mampu menjalankan *meeting* hingga 100 peserta, bahkan dapat lebih dari 100 peserta. Selain itu juga menyediakan fitur gratis selama 40 menit dan terdapat beberapa kelebihan lainnya seperti tersedianya penjadwalan untuk memulai rapat. Kemudian Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* juga mempunyai berbagai fitur yang mendukung untuk digunakan dalam kegiatan belajar secara tatap muka di depan layar. Seperti: fitur *share* dokumen, contohnya ketika guru menjelaskan materi dengan menayangkan *share* dokumen dengan fitur tersebut. Pendidik dapat menyampaikan dan menayangkan materi ajar kepada peserta didik secara berinteraksi/berkomunikasi secara langsung di depan layar antara pendidik dan peserta didik. Dengan adanya Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sangat membantu dalam kegiatan proses pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi pada saat ini. Sehingga mempermudah guru untuk

---

<sup>17</sup> Talkah. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Menyengankan dengan Aplikasi Quizizz di Tengah Pandemi Covid-19." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam XVII* (1): 25-33.



melakukan kegiatan pembelajaran dalam memberikan penjelasan materi kepada peserta didik. Hal tersebut selaras dengan Danin Haqien dkk<sup>18</sup> (2020), menyatakan bahwa manfaat yang diberikan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* menjadi sarana diskusi pembelajaran ataupun urusan perkantoran atau lainnya di tengah pandemi Covid-19.

Disamping kelebihan tersebut juga memiliki kekurangan terkait dalam pemakaian atau penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* terbatas terkait versi gratis<sup>19</sup> (Wahyuni and Afandi 2019). Kemudian menurut Budiansyah dalam Irfan Taufan Asfar, pihak pengembang menyadari bahwa kurang memenuhi harapan dari segi privasi dan keamanan komunitas. Selain itu juga ternyata tidak memiliki fitur keamanan *end to end* untuk pengguna.<sup>20</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* mampu membantu sistem komunikasi untuk jarak jauh ataupun jarak dekat dengan pemakaian secara gratis selama 40 menit. Selain itu juga penggunaannya yang mudah, bukan hanya dalam kehidupan bersosial saja. Tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan urusan perkantoran. Meskipun Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* memiliki kekurangan, namun tetap menjadi aplikasi yang banyak dan sering digunakan. Hal ini karena dapat membantu suatu kegiatan pembelajaran atau urusan perkantoran pada saat pandemi Covid-19.

#### **Pendukung dan Kendala dalam Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai Solusi Media Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 1 Karawang Barat**

Faktor pendukung dalam pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat, yaitu dari segi kelebihan yang dimiliki. Adapun beberapa kelebihan yang dimiliki, seperti fitur-fitur yang terdapat di aplikasi tersebut. Sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut selaras dengan Danin Haqien dkk<sup>21</sup> menyatakan bahwa manfaat yang diberikan menjadi sarana diskusi pembelajaran dan urusan lainnya di tengah pandemi Covid-19. Adapun salah satu fitur yang dapat membantu proses pembelajaran, yaitu fitur *microphone*, *video* dan *share* dokumen. Contohnya ketika guru menjelaskan materi dengan menayangkan *share* dokumen, maka dengan fitur tersebut guru dapat menyampaikan dan menayangkan materi ajar kepada peserta didik secara berinteraksi atau berkomunikasi secara langsung di depan layar. Kemudian dari segi kualitas jaringan dan kemampuan guru dalam menggunakan atau megopresionalkan menjadi faktor pendukung dalam pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat.

---

<sup>18</sup> Haqien, Danin, dan Aqilah Afiifadiyah Rahman. 2020. "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* V (1): 51-56.

<sup>19</sup> Wahyuni, Eko Sri, dan Afandi Afandi. 2019. "Potensi Aplikasi Zoom Cloud Meetings dalam Pembelajaran di Era Digital." Pontianak: Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak - Indonesia.

<sup>20</sup> Asfar, Amirfan Taufan, dan Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar. 2020. "Zoom Aman Bagi Pengguna? Tinjau Kelemahan dan Panduan Praktis Pencegahan." *Journal of Physics I* (1): 1-8.

<sup>21</sup> Haqien, Danin, dan Aqilah Afiifadiyah Rahman. 2020. "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* V (1): 51-56.



Adapun kendala yang umum dalam penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* lebih dominan dari segi perangkat pengguna.<sup>22</sup> Hal ini selaras dengan hasil wawancara bersama guru PAI SMPN 1 Karawang Barat, menyatakan terjadinya kendala dalam penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dari segi sinyal atau jaringan dan perangkat memori yang penuh. Adapun solusi yang dapat ditangani dalam hal tersebut, pihak sekolah menyediakan jaringan wi-fi dan laptop yang disediakan untuk peserta didik yang mengalami kendala yang dihadapinya. Hal ini bertujuan agar peserta didik tetap mengikuti proses pembajaran ketika akan dilakukan, sehingga peserta didik tidak tertinggal dalam proses pembelajaran berlangsung.

## Kesimpulan

Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai solusi media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat merupakan kabar baik bagi lembaga pendidikan dan instansi perkantoran. Bahwa dalam pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* mampu menjalankan proses pembelajaran dan urusan perkantoran ataupun urusan lainnya pada situasi pandemi Covid-19. Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 karawang Barat, yaitu dengan dari kelebihan yang dimiliki dari segi fitur *microphone, video, chat, share, breakout, participant, reaction* dan fitur lainnya. Kemudian dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi. Seperti: fitur *microphone, video, participant, share document* dan *share screen*.

Faktor pendukung dalam penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings*, yaitu dari segi kualitas jaringan dan kemampuan guru dalam menggunakan atau megopresionalkan. Sehingga jika keduanya berhubungan maka proses pembelajaran yang dilakukan akan mencapai proses keberhasilan dalam menjalan pembelajaran kepada peserta didik. Adapun kendala dalam pemanfaatan atau penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* untuk pembelajaran PAI di SMPN 1 Karawang Barat pada masa pandemi Covid-19, yaitu dari segi sinyal yang teputus-putus. Sehingga dapat mengakibatkan aplikasi yang tidak dapat diakses/digunakan secara optimal.

---

<sup>22</sup> Wahyuni, Eko Sri, dan Afandi Afandi. 2019. "Potensi Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam Pembelajaran di Era Digital." Pontianak: Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak - Indonesia.



## Daftar Pustaka

- Asfar, Amirfan Taufan, dan Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar. 2020. "Zoom Aman Bagi Pengguna? Tinjau Kelemahan dan Panduan Praktis Pencegahan." *Journal of Physics I* (1): 1-8.
- Basri, Hasan. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan*. Ist. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islam." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan II* (1): 79-96.
- Fitriyani, Fitriyani, Marisa Deza Febriyeni, dan Nurlila Kamsi. 2020. "Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Proses Pembelajaran Online sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam III* (1): 23-34.
- Haqien, Danin, dan Aqilah Afifadiyah Rahman. 2020. "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) V* (1): 51-56.
- Jannah, Fathul. 2013. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Dinamika Ilmu XIII* (2): 1-9.
- Jemani, Abdurrahman. 2019. "Tantangan Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam XVI* (2): 1-8.
- Juansyah, Andi. 2015. "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted - Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android." *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) I* (1): 1-8.
- Mas'udah, Laili. 2021. "Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran PAI pada Masa Belajar dari Rumah." *Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam XVII* (1): 143-157.
- Monica, Junita, dan Dini Fitriawati. 2020. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi IX* (2): 1630-1640.
- Ramadhani, Fitri. 2018. "Jurnal Konsep Evaluasi Pendidikan dalam al-Qur'an Surah Al-Zalzalah Ayat 7-8 dan Al-Baqarah Ayat 31-34." *Edu Riligia II* (2): 1-9.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Ist. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Ist. Bandung: Alfabeta.
- Talkah. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Menyengangkan dengan Aplikasi Quizizz di Tengah Pandemi Covid-19." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam XVII* (1): 25-33.
- Wahyuni, Eko Sri, dan Afandi Afandi. 2019. "Potensi Aplikasi Zoom Cloud Meetings dalam Pembelajaran di Era Digital." Pontianak: Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak - Indonesia.

